PENGARUH PROFITABILITAS (*RETURN ON ASSET*) DAN LIKUIDITAS (*CURRENT RATIO*) TERHADAP KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN
(Studi Kasus Pada Perusahaan Subsektor Property & Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015)

PEMBIMBING:
Prof. Dr. Hj. Ria Ratna Ariawati, SE. MS., Ak

Oleh:
NADELLA SYAHFITRI
Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas (*Return On Asset)* dan likuiditas (*Current Ratio*) terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan subsektor property & real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Sampel dari penelitian ini menggunakan 17 perusahaan perusahaan subsektor property & real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2015 yang diambil dengan menggunakan metode *purposive sampling.* Data yang digunakan adalah data sekunder. Data mengenai tanggal ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan ke BAPEPAM dan data lainnya dapat diperoleh melalui situs hompage Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id. Teknik analisis data dalam penelitian ini ini menggunakan regresi logistik.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa 1) profitabilitas (*Return On Asset)* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan dan 2) likuiditas (*Current Ratio*) berpengaruh positif signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Kata kunci: Profotablitias, Likuiditas, dan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

I. PENDAHULUAN
1.1 Latar Belakang Penelitian

Terkait dengan keterbukaan informasi, dan sebagai bagian dari komitmen perusahaan dalam mewakili kepentingan para pemegang sahamnya, perusahaan senantiasa memberikan perhatian terkait dengan informasi yang relevan atas perkembangan-perkembangan terkini perusahaan kepada para investor. Dalam (Jama'an, 2008) yang menyatakan bahwa ketepatan waktu pelaporan keuangan merupakan elemen pokok bagi catatan laporan keuangan. Ketepatan waktu (*timeliness*) pelaporan keuangan akan memberikan andil bagi kinerja yang efisien di pasar saham yaitu sebagai fungsi evaluasi dan *pricing*, mengurangi tingkat *insider trading* dan kebocoran serta rumor-rumor di pasar saham (Owusu & Ansah dalam Rachmawati, 2008). Relevansi informasi yang dikomunikasikan akan hilang jika terlambat disampaikan, oleh karena itu laporan keuangan haruslah disajikan tepat waktu. Apabila informasi tidak disampaikan dengan tepat waktu maka menyebabkan nilai dari informasi tersebut berkurang dalam pengambilan keputusan untuk dasar penentuan tindakan pada masa yang akan datang. Salah satu kewajiban perusahaan yang sudah *go public* adalah mempublikasikan laporan keuangannya agar pihak-pihak yang berkepentingan bisa mengetahui posisi keuangan perusahaan tersebut. Tetapi, tidak semua perusahaan dapat mempublikasikannya tepat waktu, dalam hal pelaporan keuangan terdapat beberapa hal yang mempengaruhi sebuah laporan keuangan dikeluarkan agar sesuai tepat waktu seperti faktor Profitabilitas dan Likuiditas sebuah perusahaan.

Profitabilitas merupakan salah satu indikator keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba. Semakin tinggi profitabilitas, maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Menurut (Hilmi dan Ali, 2008), perusahaan yang memiliki
profitabilitas tinggi dapat dikatakan bahwa laporan keuangan perusahaan tersebut mengandung berita baik, sehingga perusahaan akan cenderung menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu. Hal ini juga berlaku jika profitabilitas perusahaan rendah yang artinya laporan keuangan mengandung berita buruk, sehingga perusahaan cenderung terlambat dalam menyampaikan laporan keuangannya. Menurut (Irham Fahmi,2013.68) untuk mengukur profitabilitas atau kemampuan perusahaan memperoleh laba di suatu perusaahan peneliti menggunakan (*Return On Asset*) dengan mengetahui (*Return On Asset*) kita dapat menilai apakah perusahaan telah efisien dalam menggunakan aktivanya dalam kegiatan operasi untuk menghasilkan keuntungan.
Likuiditas mengacu pada ketersediaan sumber daya (kemampuan) perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang jatuh tempo secara tepat waktu. Likuiditas suatu perusahaan sering ditunjukkan oleh rasio lancar yaitu membandingkan aktiva lancar dengan kewajiban lancar. Likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya pada saat ditagih. Menurut (Hilmi dan Ali, 2008), perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kemampuan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya. Hal ini merupakan berita baik sehingga perusahaan dengan kondisi seperti ini cenderung tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya. Dan untuk mengukur Likuiditas peneliti menggunakan (*Current Ratio*), rasio ini membandingkan aktiva lancar dengan
hutang lancar*. Current Ratio* memberikan informasi tentang kemampuan aktiva lancar untuk menutup hutang lancar. Menurut (Sutrisno, 2001:247) aktiva lancar meliputi kas, piutang dagang, persediaan, dan aktiva lainnya. Sedangkan hutang lancar meliputi hutang dagang, hutang wesel, hutang bank, hutang gaji, dan hutang lainnya yang segera harus dibayar.

Permasalahan yang terjadi pada PT Eureka Prima Jakarta Tbk (LCGP) dilaporkan terlambat melakukan pelaporan keuangan pada tahun 2013 dan 2014 padahal menurut hasil dari rasio profitabilitas dan likuiditas perusahaan mengalami kenaikan setiap tahunnya. Dalam kaitan ini maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian berjudul ” Pengaruh Profitabilitas *(Return On Assets)* Dan Likuiditas (*Current Ratio*) Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Subsektor Property dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015.

1.2 Rumusan Masalah

1. Seberapa besar pengaruh Profitabilitas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan?
2. Seberapa besar pengaruh Likuiditas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah penelitian, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, menganalisis atau mengkaji: Kondisi Profitabilitas dan Likuiditas perusahaan mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Praktis

1. Bagi Perusahaan

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam hal penentuan struktur,profitabilitas, Likuiditas dan peramalan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan secara tepat dan akurat.
2. Bagi Investor

   Hasil penelitian ini dapat memberikan acuan untuk para investor agar tepat memilih perusahaan untuk dijadikan sebagai tempat investasi dengan melihat tingkat Profitabilitas (*Return On Asset*) dan Likuiditas (*Current Asset*) yang baik, karena

seharusnya jika tingkat Profitabilitas (*Return On Asset*) dan Likuiditas (*Current Asset*) tinggi maka perusahaan akan tepat waktu dalam melakukan pelaporan keuangan.

1.4.2 Kegunaan Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam menambah pengetahuan, serta informasi kepada dunia akademis sehingga dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian selanjutnnya.

II. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 Profitabilitas (ROA)

Profitabilitas menurut (Bambang Riyanto,2012:35), mengatakan Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama suatu periode tertentu.

2.1.2 Likuiditas (CR)

Menurut (Irham Fahmi,2013:59) likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu.

2.1.3 Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Menurut (Givoly & Palmon dalam Sigit Marteta, 2015) menyatakan bahwa ketepatan waktu pelaporan keuangan merupakan alat yang signifikan dalam memprediksi kesuksesan suatu perusahaan disamping beberapa faktor finansial lainnya maupun pertimbangan mengenai karakteristik pasar. Ketepatan waktu mengandung pengertian bahwa informasi tersedia sebelum kehilangan kemampuannya untuk mempengaruhi atau membuat perbedaan dalam keputusan.

2.2 Kerangka Pemikiran

2.2.1 Keterkaitan Profitabilitas (*Return On Asset*) Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Menurut (Iyoha, 2012) Menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki *profitability* yang tinggi mengandung berita baik dan akan melakukan pelaporan keuangan lebih cepat daripada laporan keuangan yang mengadung berita buruk atau rugi karena efek berita seperti itu bisa berpengaruh dengan harga saham.

2.2.2 Keterkaitan Likuiditas (*Current Ratio*) Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Signalling theory (Jama'an, 2008) dimana teori ini mengatakan bahwa pihak manajemen perusahaan lebih mengetahui informasi mengenai internal perusahaan dan prospek perusahaan dimasa depan. Pihak manajemen harus memberikan informasi atau sinyal kepada para *stakeholder* baik sinyal baik atau sinyal buruk. Jika sinyal manajemen mengindikasikan *good news*, maka dapat meningkatkan harga saham. Namun sebaliknya, jika sinyal manajemen mengindikasikan *bad news* dapat mengakibatkan penurunan harga saham perusahaan.

2.3 Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran dan teori maka penulis membuat hipotesis sebagai berikut :

H1 : Profitabilitas (*Return On Asset*) berpengaruh positif sigifikan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

H2 : Likuiditas (*Current Ratio*) berpengaruh positif sigifikan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan.

III. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif dan untuk meneliti ulang hasil penelitian sebelumnya dengan tujuan untuk memverifikasi kebenaran hasil penelitian sebelumnya. Jenis penelitian kuantitatif karena pendekatan kuantitatif memusatkan perhatian pada gejala-gejala yang mempunyai karakteristik

tertentu dan hakikat di antara variabel-variabel dan dianalisis dengan menggunakan teori yang objektif.

Dalam penelitian ini, metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif tersebut digunakan untuk menguji variabel ketepatan waktu pelaporan keuangan (Y) yang dipengaruhi oleh variabel profitabilitas (X_1) dan variabel likuiditas (X_2) serta menguji teori dengan pengujian suatu hipotesis apakah diterima atau ditolak.

3.2 Operasonalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2014:58) menjelaskan bahwa operasionalisasi variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Agar lebih jelas mengenai variabel-variabel yang diteliti, maka dapat dilihat dalam Tabel 3.1.

3.3 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Sumber Data

Data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Data diperoleh dari laporan keuangan Perusahaan subsektor property & real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam periode 2012-2015.

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

1) Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung diperusahaan yang menjadi objek penelitian.

a) Observasi (Pengamatan Langsung)

Observasi ini dilakukan dalam mengamati data yang diperlukan dari laporan keuangan perusahaann dan melakukan pencatatan untuk data profitabilitas, Likuiditas, dan Ketepatan waktu pelaporan keuangan.

b) Dokumen-dokumen

Pengumpulan data dengan cara mencatat data yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti dari dokumen-dokumen yang berhubungan denganperusahaan.

2) Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Pengumpulan data dilakukan dengan membaca literatur-literatur, buku-buku mengenai teori permasalahan yang diteliti dan menggunakan media internet sebagai media pendukung dalam penelusuran informasi tambahan mengenai teori
maupun data-data yang diperlukan dalam penelitian ini

3.4 Populasi, Sampel dan Tempat Serta Waktu Penelitian

3.4.1 Populasi

Menurut (Sugiyono, 2010:80) menyatakan Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek, yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah 196 Laporan Keuangan tahunan yang terdiri dari 49 perusahaan dari tahun 2012-2015 atau N= 49 x 4 = 196 Laporan Keuangan yang terdiri atas Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi perusahaan sub sektor property dan real estate yang terdaftar di bursa efek indonesia

3.4.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang terpilih untuk menjadi unit pengamatan dalam penelitian (Umi Narimawati,2008). Peneliti menggunakan metode *purpossive sampling.* Maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 17 perusahaan sub sektor property dan real estate dijadikan sampel dengan laporan keuangan dari tahun 2012 sampai dengan 2015 atau N= 17 x 4 = 68 Laporan Keuangan tahunan yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi.

3.4.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Untuk memperoleh data dan informasi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, maka penulis mengadakan penelitian dikantor Perwakilan Bursa Efek Indonesia Bandung yang berlokasi di Jl. PH. H. Mustofa No. 33, Neglasari, Cibeunying Kaler, Bandung, Adapun waktu pelaksanaan penelitian dimulai pada sept 2016 sampai dengan Agustus 2017.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Pengujian model dan hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan regresi logistik (l*ogistic regression*). Alasan menggunakan regresi logistik, karena variabel dependen (terikat) merupakan variabel dummy. variabel dummy adalah variabel yang digunakan untuk mengkuantitatifkan variabel yang bersifat kualitatif. Selain itu variabel dummy merupakan variabel yang bersifat kategorikal atau nominal dikotom (hanya mempunyai 2 nilai, yaitu 1 untuk melakukan pelaporan keuangan secara tepat waktu dan 0 untuk yang terlambat melakukan pelaporan keuangan).

3.6 Metode Pengujian Data

3.6.1 Rancangan Analisis

A. Analisis Regresi Logistik

Regresi logistik sebenarnya mirip dengan dengan analisis diskriminan yaitu kita ingin menguji apakah probabilitas terjadinya variabel terikat dapat diprediksi dengan variabel bebasnya (Ghozali, 2011: 120). Pada penelitian ini regresi logistik digunakan untuk menguji pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Adapun model regresi logistik pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Ln\ (TL/1\text{-}TL) = a + b_1ROA + b_2CR + \varepsilon$$

Ln (TL/1-TL) = ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan tahunan
ROA = Profitabilitas *(Return on Assets)*
CR = Likuiditas *(Current Ratio)*
ε = Error
a = Konstanta

Pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis multivariate dengan menggunakan regresi logistik, yang variabel bebasnya merupakan kombinasi antara metrik dan non- metrik (nominal). Teknik analisis ini tidak menggunakan lagi uji normalitas dan uji asumsi klasik pada variabel bebasnya (Ghozali, 2011).

B. Menilai Model Fit dan Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Menurut (Santoso, 2002: 176) Perhatikan angka -2 *Log Likelihood* (LL) pada awal (*block Number* = 0) dan angka -2 *Log Likelihood* pada *block Number* = 1. Jika terjadi penurunan angka -2 *Log Likelihood* (*block Number* = 0 – *block Number* = 1) menunjukkan model regresi yang baik. *Log Likelihood* pada *logistic regression* mirip dengan pengertian "*sum of squared error*" pada model regresi sehingga penurunan *Log Likelihood* menunjukkan model regresi yang baik.

Dengan alpha 5%, cara menilai model fit ini adalah sebagai berikut :

1.Jika nilai -2LogL < 0,05 berarti bahwa model fit dengan data.

2.Jika nilai -2LogL > 0,05 berarti bahwa model tidak fit dengan data.

Adanya pengurangan nilai antara -2LogL awal (initial -2LL function) dengan nilai - 2LogL pada langkah berikutnya menunjukkan bahwa model yang dihipotesiskan fit dengan data (Ghozali, 2005).

C. Menilai Kelayakan Model Regresi

Kelayakan model regresi dinilai dengan menggunakan *Hosmer and Lemeshow's Goodnes of Fit Test*. Jika nilai statistik *Hosmer and Lemeshow Goodness of fit* lebih besar dari

pada 0,05 berarti model mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model diterima karena sesuai dengan data observasinya (Ghozali, 2005).

D. Koefisien Determinasi (*Cox* dan *Snell's R Square dan Nagelkereke's R Square)*

Cox dan *Snell's R Square* merupakan ukuran yang mencoba meniru ukuran *R Square* pada *multiple regression* yang didasarkan pada teknik estimasi *likelihood* dengan nilai maksimum kurang dari 1 sehingga sulit diinterpretasikan. Untuk dapat mendapatkan koefisien determinasi yang dapat diinterpretasikan seperti nilai R2 pada *multiple regression*, maka digunakan *nagelkereke R Square*. *Nagelkereke's R Square* merupakan modifikasi dari koefisien *Cox a*nd *Snell R Square* untuk memastikan bahwa nilainya bervariasi dari 0 sampai 1. Hal ini dilakukan dengan cara membagi nilai *Cox* and *Snell R Square* dengan nilai maksimumnya (Ghozali, 2011). Nilai yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi-variabel dependen.

3.6.2 Pengujian Hipotesis

Pengujian dengan model regresi logistik digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Kriteria pengujian :

Tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95 % atau taraf signifikasi 5% (α = 0.05).

Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis didasarkan pada signifikansi p-value.

1. Jika taraf signifikansi < 0,05 Ho Diterima.
2. Jika taraf signifikansi > 0,05 Ha Ditolak.

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan sebelumnya, maka dalam penelitian ini penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut:

A. Hipotesis parsial

Ho : Tidak terdapat pengaruh antara profitabilitas(*Return On Asset*) terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Ha : Terdapat pengaruh antara profitabilitas (*Return On Asset*) terhadap terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Ho : Tidak terdapat pengaruh antara likuiditas (*Current Ratio*) terhadap terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Ha : Terdapat pengaruh antara likuiditas (*Current Ratio*) terhadap terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan..

B. Hipotesis Statistik

Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji Statistik t).

Dalam pengujian hipotesis ini menggunakan uji dua pihak (*two tail test*) dilihat dari bunyi hipotesis statistik yaitu hipotesis nol : β = 0 dan hipotesis alternatifnya (Ha) : β ≠ 0.

Ho:β = 0: Tidak terdapat pengaruh antara profitabilitas (*Return On Asset*) terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Ha:β ≠ 0: Terdapat pengaruh antara profitabilitas (*Return On Asset*) terhadap terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Ho:β = 0: Tidak terdapat pengaruh antara likuiditas (*Current Ratio*) terhadap terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Ha:β ≠ 0: Terdapat pengaruh antara likuiditas (*Current Ratio*) terhadap terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

3.6.3 Penarikan Kesimpulan

Berdasarkan pengujian hipotesis diatas , Jika t hitung jatuh di daerah penolakan (penerimaan), maka Ho ditolak (diterima) dan Ha diterima (ditolak). Artinya koefisian regresi signifikan (tidak signifikan). Kesimpulannya, yaitu Profitabilitas (*Return On Asset*) (X1) dan Likuiditas (*Current Ratio*) (X2) berpengaruh (tidak berpengaruh) terhadap terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. Tingkat signifikannya yaitu 5 % (α = 0,05), artinya jika hipotesis nol ditolak (diterima) dengan taraf kepercayaan 95%, maka kemungkinan bahwa hasil dari penarikan

kesimpulan mempunyai kebenaran 95% dan hal ini menunjukan adanya (tidak adanya) pengaruh yang meyakinkan (signifikan) antara dua variabel tersebut.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Hasil Analisis Deskriptif

4.1.1.1 Analisis Deskriptif Profitabilitas

Tahun 2012 merupakan tahun yang dijadikan dasar penelitian. Dari tujuh belas perusahaan yang diteliti, pada tahun ini kenaikan ROA tertinggi dialami oleh Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk (BEST). Sedangkan penurunan ROA tertinggi dialami oleh Bhuwanatala Indah Permai Tbk (BIPP). Pada tahun 2013 kenaikan ROA tertinggi dialami oleh Bhuwanatala Indah Permai Tbk (BIPP).Sedangkan penurunan ROA tertinggi dialami oleh Indonesia Prima Property Tbk (OMRE). Pada tahun 2014 kenaikan ROA tertinggi dialami oleh Bhuwanatala Indah Permai Tbk (BIPP). Sedangkan penurunan ROA tertinggi dialami oleh Nirvana Development Tbk (NIRO). Pada tahun 2015 kenaikan ROA tertinggi dialami oleh Bhuwanatala Indah Permai Tbk (BIPP).Sedangkan penurunan ROA tertinggi dialami oleh Indonesia Prima Property Tbk (OMRE).

4.1.1.2 Analisis Deskriptif Likuiditas *(Current Ratio)*

Tahun 2012 merupakan tahun yang dijadikan dasar penelitian. Dari tujuh belas perusahaan yang diteliti, pada tahun ini kenaikan CR tertinggi dialami oleh Eureka Prima Jakarta Tbk (LCGP). Sedangkan penurunan CR tertinggi dialami oleh Bumi Citra Permai Tbk (BCIP). Pada tahun 2013 kenaikan CR tertinggi dialami oleh Perdana Gapuraprima Tbk (GPRA). Sedangkan penurunan CR tertinggi dialami oleh Roda Vivatex Tbk (RDTX). Pada tahun 2014 kenaikan CR tertinggi dialami oleh Eureka Prima Jakarta Tbk (LCGP),Sedangkan penurunan CR tertinggi dialami oleh Lamicitra Nusantara Tbk (LAMI).Pada tahun 2015 kenaikan CR tertinggi dialami oleh Eureka Prima Jakarta Tbk (LCGP). Sedangkan penurunan CR tertinggi dialami oleh Lamicitra Nusantara Tbk (LAMI).

4.1.1.3 Analisis Deskriptif Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Tahun 2012 merupakan tahun yang dijadikan dasar penelitian. Dari tabel penelitian diatas tercatat bahwa seluruh perusahaan yang menjadi sampel yaitu ASRI, BCIP, BEST, BIPP, EMDE, GAMA, GMTD, GPRA, KIJA, LAMI, LCGP, MDLN, MTLA, NIRO, OMRE, PLIN, RDTX melakukan penyampaian laporan keuangan secara tepat. Pada tahun 2013 hasil penelitian mencatat bahwa perusahaan-perusahaan yang menjadi sampel penelitian yaitu ASRI, BEST, BIPP, EMDE, GMTD, GPRA, KIJA, LAMI, MDLN, MTLA, NIRO, OMRE, PLIN, RDTX melakukan penyampaian laporan keuangan secara tepat. Sedangkan hanya ada 3 perusahaan yang menyampaikan laporan keuangan secara tidak tepat yaitu BCIP, GAMA, LCGP. Pada tahun 2014 hasil penelitian mencatat bahwa perusahaan-perusahaan yang menjadi sampel penelitian yaitu ASRI, BCIP, BEST, BIPP, EMDE, GAMA, GMTD, KIJA, LAMI, MDLN, MTLA, NIRO, OMRE, PLIN, RDTX melakukan penyampaian laporan keuangan secara tepat. Sedangkan hanya ada 3 perusahaan yang menyampaikan laporan keuangan secara tidak tepat yaitu GPRA dan LCGP. Tahun 2015 merupakan tahun akhir dari penelitian. Dari tabel penelitian diatas tercatat bahwa seluruh perusahaan yang menjadi sampel yaitu ASRI, BCIP, BEST, BIPP, EMDE, GAMA, GMTD, GPRA, KIJA, LAMI, LCGP, MDLN, MTLA, NIRO, OMRE, PLIN, RDTX melakukan penyampaian laporan keuangan secara tepat.

4.1.2 Analisis Verifikatif

4.1.2.1 Regresi Logistik

Persamaan regresi logistik yang menjelaskan pengaruh dari profitabilitas *(return on assets)* dan likuiditas (*current ratio*) terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan adalah sebagai berikut:

$$Ln\ (TL/1\text{-}TL) = a + b_1ROA + b_2CR + c$$

Nilai taksiran regresi logistik yang tersaji pada persamaan regresi di atas tidak dapat diinterpretasikan secara langsung seperti dalam model regresi linier biasa, namun nilai taksiran persamaan regresi logistik dapat diinterpretasikan dari nilai Exp(B) atau biasa disebut dengan nilai *odds ratio*. Interpretasi untuk nilai odds ratio yang diperoleh adalah sebagai berikut:

a. Nilai *odds ratio* untuk ROA adalah sebesar 1,047 dengan koefisien regresi bertanda positif yang menunjukan bahwa semakin tinggi ROA perusahaan, maka peluang perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangan secara tepat akan meningkat sebesar 1,047.
b. Nilai *odds ratio* untuk CR adalah sebesar 0,998 dengan koefisien regresi bertanda positif yang menunjukan bahwa semakin tingginya nilai CR perusahaan, maka peluang perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangan secara tepat akan meningkat sebesar 0,998.

4.1.2.2 *Overall Model Fit Test (Likelihood Ratio)*

Terjadi penurunan nilai -2 Log L pada step ke 0 yang semula sebesar 35,724 menjadi hanya 29,327 pada step 1. Hasil tersebut menunjukan bahwa model yang dihipotesiskan fit dengan data atau dengan kata lain penambahan variabel bebas mampu memperbaiki model menjadi semakin *fit* yang berarti seluruh variabel bebas yang dilibatkan kedalam model regresi logistik berpengaruh terhadap kemungkinan perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangan secara tepat.

4.1.2.3 *Hosmer and Lemeshow's Test*

Nilai signifikansi yang diperoleh adalah sebesar 0,287 jauh lebih besar dari 0,05, sehingga sesuai dengan kriteria pengujian dapat diputuskan untuk menerima Ho dan menolak Ha yang berarti tidak terdapat perbedaan antara data yang diamati dengan model yang terbentuk, sehingga model dapat dikatakan fit atau dengan kata lain model telah mampu memprediksi nilai observasinya dengan tepat.

4.1.2.4 *Wald Test* (Pengujian Hipotesis)

Pada profitabilitas nilai signifikansi yang diperoleh adalah sebesar 0,581 dan lebih besar dari 0,05, maka dengan tingkat kepercayaan 95% diputuskan untuk menerima Ho dan menolak Ha. Hasil tersebut menunjukan jika ROA memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Pada Likuiditas nilai signifikansi yang diperoleh adalah sebesar 0,031 jauh lebih kecil dari 0,05, maka dengan tingkat kepercayaan 95% diputuskan untuk menolak Ho dan menerima Ha. Hasil tersebut menunjukan jika CR memiliki pengaruh yang signifikan ketepatan waktu pelaporan keuangan.

4.1.2.5 Koefisien Determinasi *(Nagelkerek R Square)*

Nilai Nagelkerke R Square yang diperoleh adalah sebesar 0,220. Hasil tersebut menunjukan bahwa ROA dan CR secara bersama memberikan kontribusi pengaruh sebesar 22,0% terhadap kemungkinan perusahaan untuk terlambat melakukan pelaporan keuangan, sedangkan sebanyak 78,0% sisanya merupakan besar kontribusi pengaruh yang diberikan oleh faktor lain yang tidak diteliti.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Terdapat hubungan antara profitabilitas *(return on assets)* dan ketepatan waktu pelaporan keuangan yang bernilai positif dengan nilai *odd ratio* yang didapat adalah 1,047 yang mana hasil tersebut lebih besar dari 0,05. Akan tetapi setelah dilakukan uji parsial (*wald test*) menunjukan bahwa variable ini tidak signifikan karena nilai sig yang didapat sebesar 0.581 dimana lebih besar dari 0.05, maka dengan tingkat kepercayaan 95% diputuskan untuk menerima Ho dan menolak Ha.

Profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan,hal ini memperlihatkan adanya kesadaran sebagian besar perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tepat waktu dalam pelaporan keuangan perusahaan ke Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam). Khususnya mengenai prinsip keterbukaan tentang profit atau laba yang

dihasilkan oleh perusahaan dalam laporan keuangan tahunan perusahaan, disamping adanya rasanya tanggung jawab perusahaan terhadap pihak-pihak yang berkepentingan terhadap informasi laporan keuangan (Choiruddin,2015). Akan tetapi Perusahaan yang mempunyai kemampuan memperoleh laba yang besar belum tentu untuk lebih cenderung tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya akan tetapi ada faktor seperti misalnya perusahaan yang terlambat karena masih melakukan perhitungan hutang, terlambatan melakukan audit laporan keuangan, serta pergantian auditor dan bahkan faktor internal lain seperti transaksi yang berhubungan dengan pihak lain belum terselesaikan sehingga dapat menghambat pencatatan kedalam laporan keuangan karena bukti-bukti transaksi belum sampai kepihak akuntan dan bisa juga disebabkan oleh kurangnya kemampuan pekerja.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian oleh (Choiruddin,2015) dan (Nurul Azmi & Supardi, 2014) yang hasil dalam penelitiannya menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan tetapi tidak signifikan.

4.2.2 Pengaruh Likuiditas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Terdapat hubungan antara likuiditas *(current ratio)* dan ketepatan waktu pelaporan keuangan yang bernilai positif dengan nilai *odd ratio* yang didapat adalah 0,998 yang mana hasil tersebut lebih besar dari 0,05. Lalu, setelah dilakukan uji parsial (*wald test*) menunjukan bahwa variable ini memiliki nilai sig sebesar 0.031 dimana lebih kecil dari 0.05 dan dinyatakan signifikan, maka dengan tingkat kepercayaan 95% diputuskan untuk menolak Ho dan menerima Ha.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian dari (Nurmiati,2016) dimana Likuiditas *(current ratio)* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas *(current ratio)* tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kemampuan yang tinggi dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya, sehingga perusahaan dengan kondisi seperti ini akan cenderung tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, peneliti memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Profitabilitas dengan indikator *Return On Asset* memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap kemungkinan perusahaan untuk menyampaikan keuangan secara tepat pada Perusahaan Subsektor Property dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015. Menurut teori *Signalling theory* di mana pengumuman laba yang berisi *good news* cenderung untuk dipercepat dan *bad news* cenderung untuk ditunda karna mengandung berita buruk. Akan tetapi Perusahaan yang mempunyai kemampuan memperoleh laba yang besar belum tentu untuk lebih cenderung tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya akan tetapi terdapat banyak faktor lain seperti disebabkan oleh keterlambatan melakukan audit laporan keuangan serta pergantian auditor , bisa juga disebabkan karena masih melakukan perhitungan hutang seperti yang terjadi pada beberapa perusahaan. Atau transaksi yang berhubungan dengan pihak lain belum terselesaikan sehingga dapat menghambat pencatatan kedalam laporan keuangan karena bukti-bukti transaksi belum sampai kepihak akuntan, bisa juga disebabkan karena software sering bermasalah sehingga pekerjaan menjadi terhalang menyebabkan kerjaan menumpuk saat tutup buku.
2. Likuiditas dengan indikator *Current Ratio* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kemungkinan perusahaan untuk menyampaikan keuangan secara tepat pada Perusahaan Subsektor Property dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan yang memiliki tingkat *likuiditas* tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kemampuan yang tinggi dalam melunasi kewajiban jangaka pendeknya, sehingga perusahaan dengan kondisi seperti ini

akan cenderung tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya. Hal ini sesuai dengan *Signalling theory* yang telah dikemukakan di mana pengumuman laba yang berisi *good news* cenderung untuk dipercepat dan *bad news* cenderung untuk ditunda karna mengandung berita buruk dan jika sinyal manajemen mengindikasikan *good news* maka dapat meningkatkan harga saham.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Praktis

1. Bagi perusahaan

Perusahaan sebaiknya memperhatikan faktor-faktor yang telah diteliti profitabilitas (*Return On Asset*) dan likuiditas (*Current Ratio*) yang dapat mempengaruhi katepatan waktu pelaporan keuangan. Diharapkan dengan perusahaan memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi katepatan waktu pelaporan keuangan seperti perusahaan yang terlambat karena masih melakukan perhitungan hutang, keterlambatan melakukan audit laporan keuangan, serta pergantian auditor dan bahkan faktor internal lain seperti transaksi yang berhubungan dengan pihak lain belum terselesaikan sehingga dapat menghambat pencatatan kedalam laporan keuangan karena bukti-bukti transaksi belum sampai kepihak akuntan agar perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tidak lagi terlambat dalam penyampaian laporan keuangannya dan memiliki kesadaran pentingnya laporan keuangan untuk diketahui oleh berbagai pihak . Dengan tepat waktu pelaporan keuangan, maka kualitas informasi dari laporan keuangan akan semakin relevan, sehingga dapat mempengaruhi pihak-pihak yang menggunakan laporan keuangan untuk segera membuat suatu keputusan.

2. Bagi Investor

Sebaiknya dapat mengartikan keadaan dimana terjadinya keterlambatan laporan keuangan sebagai sinyal buruk bagi perusahaan, sehingga dapat mengambil keputusan yang baik dalam melaksanakan investasi dalam suatu perusahaan.

5.2.2 Saran Akademis

Bagi peneliti mendatang untuk memperluas penelitian dengan menambah sampel penelitian dan periode waktu pengamatan yang lebih panjang sehingga hasil yang diperoleh akan lebih dapat menggambarkan kondisi sesungguhnya terjadi

DAFTAR PUSTAKA

Bambang Riyanto. 2012. *Dasar-dasar Pembelanjaan*. Edisi 4. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.

Fahmi, Irham. 2013. *Analisis Laporan Keuangan. Bandung*: Alfabet

Hilmi, Utari dan Syaiful Ali, " *Analisi Faktor-Faktor Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan-perusahaan yang Terdaftar di BEJ periode 2004-2006)*,"Simposium Nasional Akuntansi XI di Pontianak (2008)

F.O, Iyoha. 2012. "*Company Attributes and The Timeliness of Financial Reporting in Nigeria*". Busines Intelligence Journal. Vol.5 No. 1, January

Ghozali, Imam. 2005. "*Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*". Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ghozali, Imam. 2011. "*Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*". Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Jama'an. 2008. *Teori Manajemen Keuangan, Pemasaran, Perbankan dan SDM*, 2008, http://ekonomi.kabo.biz/2011/07/teori-sinyal.html.

Mareta, Sigit. 2015. "*Faktor yang Memengaruhi Timeliness Publikasi Laporan Keuangan Periode 2009-2010".* Jurnal Akuntansi/Volume XIX, No. 01, Januari 2015: 93-108.

Singgih Santoso, 2002. *Mengolah Data Statistik Secara Professional*.Elex Media Komputindo, Jakarta.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Sistya, Rachmawati. 2008. "*Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan Terhadap Audit Delay dan Timeliness".* Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol.10 No.1 Mei 2008.

Sutrisno, 2001. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi,* Edisi Pertama Cetakan Kedua, Ekonisia, Yogyakarta

Umi,Narimawati,.2008.*Analisis Multifariat untuk Penelitian Ekonomi*.Yogyakarta: Graha Ilmu

LAMPIRAN
Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Y)	Perusahaan yang menyampaikan laporan Keuangannya selambat – lambatnya 90 hari setelah tanggal laporan keuangan dinyatakan tepat waktu, sedangkan perusahaan yang penyampaiannya melebihi batas maksimal maka dianggap tidak tepat waktu (Wijayanti,2009).	Variabel Dummy 1 = tepat 0 = tidak tepat (Wijayanti,2009)	Nominal
Profitabilitas (X1)	Kemampuan perusahaan secara keseluruhan didalam menghasilkan keuntungan dengan keseluruhan aktiva yang tersedia didalam perusahaan. (Bambang Riyanto,2012:35)	*Return On Asset* = Laba bersih x 100% Total Aktiva (Irham Fahmi,2013)	Rasio
Likuiditas (X2)	Kemampuan yang tersedia perusahaan dalam membayar utang dengan aktiva lancar. (Irham Fahmi,2013:59)	*Current Ratio* = Aktiva Lancar x100 % Hutang Lancar (Irham Fahmi,2013:59)	Rasio

Tabel 4.1
Regresi Logistik

Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1[a]	ROA	.046	.082	.305	1	.581	1.047
	CR	-.002	.001	4.627	1	.031	.998
	Constant	3.023	.788	14.697	1	.000	20.550

a. Variable(s) entered on step 1: ROA, CR.

Tabel 4.2
Overall Model Fit Test (Likelihood Ratio)

Iteration History[a,b,c,d]

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients		
			Constant	ROA	CR
Step 1	1	35.881	1.973	.002	-.001
	2	30.263	2.792	.007	-.002
	3	29.489	3.094	.018	-.002
	4	29.351	3.072	.033	-.002
	5	29.327	3.028	.044	-.002
	6	29.327	3.023	.046	-.002
	7	29.327	3.023	.046	-.002

a. Method: Enter

b. Constant is included in the model.

c. Initial -2 Log Likelihood: 35.724

d. Estimation terminated at iteration number 7 because parameter estimates changed by less than .001.

Tabel 4.3
Hosmer and Lemeshow's Test

Hosmer and Lemeshow's Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	9.694	8	.287

Sumber: Hasil pengolahan data

Tabel 4.4
Wald Test
Wald Test (Parsial) Pengaruh ROA terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Variabel	Wald	χ^2_{tabel}	Sig.	α	Keputusan	Kesimpulan
$X_1 \rightarrow Y$	0,305	3,841	0,581	0,05	Ho diterima	Tidak Signifikan

Sumber: Hasil pengolahan data

Wald Test (Parsial) Pengaruh ROA terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Variabel	Wald	χ^2_{tabel}	Sig.	α	Keputusan	Kesimpulan
$X_1 \rightarrow Y$	0,305	3,841	0,581	0,05	Ho diterima	Tidak Signifikan

Sumber: Hasil pengolahan data

Tabel 4.5
Koefisien *Determinasi Nagelkerke R Square*
Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	29,327[a]	,090	,220

a. Estimation terminated at iteration number 6 because parameter estimates changed by less than ,001.
Sumber: Hasil pengolahan data

.